

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang Dilaksanakan

Program kerja dari praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang telah diterapkan di RT 007 Kelurahan Gunung Mas Kecamatan Teluk Betung Selatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat setempat. Kegiatan yang direncanakan menuju kepada aspek aspek yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu aspek sosial masyarakat, aspek pendidikan dan aspek kesehatan. Program kerja yang telah dibuat demi memenuhi aspek tersebut adalah :

1. Sosialisasi atau penyuluhan langsung ke rumah warga tentang virus corona serta pencegahannya kepada warga RT 007 Kelurahan Pancur Mas
2. Membagikan alat pelindung diri (APD) berupa masker kain kepada warga RT 007 yang khususnya sering berpergian
3. Melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah warga RT 007
4. Mengikuti kegiatan bersih bersih lingkungan (kerja bakti) seminggu sekali yang dilaksanakan pada hari jumat oleh warga RT 007
5. Memberikan penyuluhan kepada anak anak di lingkungan RT 007 tentang bahaya COVID-19
6. Melaksanakan sosialisasi bagaimana cara mencuci tangan menurut standar WHO kepada anak anak di lingkungan RT 007

7. Memberikan Sosialisasi terkait pembelajaran online dalam jaringan (daring) dengan menggunakan aplikasi zoom dan google classroom kepada para siswa dan siswi di lingkungan RT 007
8. Memberikan sosialisasi melalui media sosial tentang cara membuat masker kain yang dapat dibuat di rumah masing masing warga RT 007
9. Membantu pembuatan masker kain di salah satu rumah warga dengan menggunakan mesin jahit yang kemudian dapat dijual lagi secara online

2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 26 hari mulai dari tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Kegiatan pelaksanaan program PKPM dilaksanakan dengan menyesuaikan waktu dan kondisi masyarakat RT 007. Kegiatan beserta waktu pelaksanaan program PKPM di masa pandemi COVID-19 ini dilaksanakan dengan tetap mengikuti prosedur dan protokol kesehatan dengan tidak mengumpulkan warga di satu titik yang menimbulkan keramaian sesuai dengan apa yang sudah diberikan oleh pemerintah.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan selama PKPM di RT 007 Kelurahan Gunung Mas Kecamatan Teluk Betung Selatan adalah sebagai berikut:

2.3.1 Upaya Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat RT 007 Tentang Bahaya COVID-19

2.3.1.1 Penyuluhan langsung ke rumah rumah warga tentang bahaya virus corona

Penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Penyuluhan tentang bahaya virus corona ini dimaksudkan agar setiap masyarakat dapat mengetahui tentang bahaya, dapat melakukan pencegahan serta menghindari dampak dari COVID-19 ini. Penyuluhan ini menggunakan cara “pintu ke pintu” yang dimaksudkan agar tidak mengumpulkan banyak warga di satu titik tertentu yang bisa saja menyebabkan kerumunan dan berakibat melanggar protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Penyuluhan ini berisi materi mengenai gejala umum yang terdapat pada seseorang yang terinfeksi COVID-19, bahaya dari virus ini terhadap daya tahan tubuh, penerapan protokol kesehatan untuk anggota keluarga setelah melakukan aktivitas di luar rumah untuk jangka waktu yang relatif lama dan hal hal hidup bersih yang dapat memutus rantai penyebaran COVID-19. Penyuluhan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga akan bahaya virus corona dan dapat menyebarkan informasi ini baik kepada orang lain.

2.3.1.2 Membagikan APD kepada masyarakat dalam bentuk masker kain

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Alat-alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan harus sesuai dengan potensi bahaya dan resiko pekerjaannya sehingga efektif melindungi pekerja sebagai penggunaanya. APD yang diberikan kepada warga sekitar RT 007 berupa masker kain. Pemberian masker kain ini dimaksudkan karena efektif untuk digunakan karena fungsi penyaringan debu untuk dua lapis setara dengan masker bedah, dapat dicuci serta digunakan secara berulang ulang, dan efektif dalam untuk mencegah virus dan kuman dapat masuk ke saluran pernafasan.



Gambar 2.1 Pemberian Masker Kepada Warga

2.3.1.3 Melakukan Penyemprotan Disinfektan di Sekitar Rumah Warga

Disinfektan merupakan bahan kimia yang berbentuk cair dan berfungsi untuk membunuh kuman, virus dan mikroorganisme kecil yang tidak kasat mata. Penyemprotan disinfektan ini penting dilakukan di wilayah yang pemukimannya ramai oleh penduduk dan sering dilalui oleh warga sekitar. Tujuan dilakukannya penyemprotan disinfektan 2 minggu sekali ini agar virus tidak dapat berkembang biak dan menginfeksi masyarakat.



Gambar 2.2 Penyemprotan Disinfektan

2.3.1.4 Mengikuti Kegiatan Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah orang demi mencapai tujuan bersama tanpa mengenal pamrih maupun imbalan. Kerja bakti yang dilakukan di lingkungan RT 007 ini berlangsung setiap

hari jumat pagi yang memfokuskan dalam kegiatan bersih bersih lingkungan. Kegiatan ini dimaksudkan agar lingkungan daerah RT 007 ini tetap bersih tanpa adanya kuman maupun virus serta menjadi sarana bagi para warga untuk mencari keringat dan berolah raga di pagi hari.



Gambar 2.3 Kegiatan Kerja Bakti

2.3.2 Cara Meningkatkan Pengetahuan Anak Anak RT 007 Tentang Pentingnya Perlindungan Diri Di Era COVID-19

2.3.2.1 Memberikan Sosialisasi Kepada Anak Anak Tentang COVID-19 dan Cara Mencuci Tangan Sesuai Standar WHO

Sosialisasi tentang bahaya COVID-19 bukan hanya ditujukan kepada orang dewasa saja, melainkan juga kepada anak anak karena penyakit ini dapat menyerang siapa saja tanpa pandang bulu. Pencegahan ini juga perlu dilakukan mengingat ada beberapa kasus COVID-19 yang tidak menimbulkan gejala sama sekali. Sosialisasi yang dilakukan kepada anak

anak menggunakan media video agar mereka dapat lebih memahami isi materi yang dimaksud, dan juga di video terdapat cara mencuci tangan menurut standar WHO. Tidak hanya menonton video dan memberikan teori saja, anak anak juga langsung ikut praktek tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dengan standar WHO yang diharapkan anak anak ini dapat membedampakinformasi kepada orang tuanya di rumah maupun sanak saudaranya.



Gambar 2.4 Penyuluhan Kepada Anak Anak



Gambar 2.5 Praktek Cuci Tangan

2.3.2.2 Membantu Pembelajaran Secara Daring Kepada Siswa dan Siswi

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang disampaikan dari rumah yang mau tidak mau harus dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona yang merajalela ini. Pembelajaran dari rumah memang cukup sulit dilakukan oleh siswa dan siswi terkait perangkat yang belum mendukung dan juga sinyal internet yang belum merata di Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah, sekolah menggunakan beberapa aplikasi yang memungkinkan untuk diterapkannya meeting virtual seperti Zoom dan juga aplikasi untuk pengajar dapat memberikan materi serta tugas dengan mudah seperti Google Classroom. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan siswa dan siswi yang sedang menempuh pembelajaran secara online dan memberikan pengetahuan tentang pengoperasian salah satu aplikasi untuk belajar online di rumah.



Gambar 2.6 Pembelajaran Secara Daring

2.3.2.3 Sosialisasi Pembuatan Masker Kain Dengan Video dan Membantu Pembuatan Masker Kain Kepada Masyarakat Untuk Dijual Kembali

Kita tentu perlu waspada karena tingkat penyebaran virus corona semakin meningkat, karena itu perlunya kesadaran masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang ada, seperti memakai masker, baik masker bedah, n90, n95, maupun masker dari kain. Masker dari kain selain untuk mencegah penyebaran virus corona, masker kain juga dapat menjadi sumber penghasilan. Dalam pembuatan masker kain dapat dibantu dengan mesin jahit agar dapat mempercepat pembuatan dalam skala besar, namun dalam pembuatan masker kain ini tidak boleh sembarangan, karena jika pembuatannya sembarang, penggunaan masker kain malah percuma dan virus corona dapat tersebar dengan mudah. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat untuk membuat masker kain yang dapat melindungi diri dari virus corona, namun di saat

pandemi ini, sulit untuk melaksanakan sosialisasi, malah dapat menjadi pisau bermata dua, oleh karena itu ada baiknya jika sosialisasi dilaksanakan melalui media sosial. Setelah menerima sosialisasi dengan media sosial, warga yang memiliki mesin jahit langsung mempraktekannya di rumah dengan tujuan agar masker yang telah dibuat dapat dijual kembali lewat *e-commerce* dan dapat memperoleh keuntungan.



Gambar 2.7 Sosialisasi dengan Video



Gambar 2.8 Bimbingan Kepada Mas Andre



Gambar 2.9 Pengerjaan Bersama Mas Kevin

2.3.3 Kegiatan di luar program kerja

2.3.3.1 Pembuatan disinfektan untuk penyemprotan di lingkungan RT

Disinfektan merupakan campuran bahan kimia yang ditujukan untuk membunuh *mikroorganisme* (bakteri) dan virus pada permukaan benda. Merabaknya virus corona sekarang ini, ada baiknya membersihkan lingkungan dengan disinfektan agar lingkungan tetap steril dari virus corona.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini bagi warga penduduk RT 007 Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk

Betung Selatan dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat sadar akan pola hidup bersih dan sehat terutama di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini
2. Masyarakat peduli akan kebersihan lingkungan sekitar dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah diberikan pemerintah
3. Anak-anak dapat lebih menjaga kebersihannya melalui cuci tangan yang baik dan mengurangi bermain di luar rumah yang dapat menjadi sarana untuk membawa virus ke dalam rumah
4. Siswa dan siswi dapat lebih paham lagi dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar online (daring)
5. Masyarakat dapat membuat APD sendiri di rumah dengan menggunakan alat dan bahan yang tidak memerlukan biaya yang tinggi
6. Masyarakat lebih peduli dengan prosedur dan protokol kesehatan